

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 SIMPULAN

Penelitian mengenai analisis produktivitas pemasangan keramik pada daerah luas dan daerah sempit kaitannya dengan RAB dan RAP dilakukan dengan mengambil data pada Proyek Pembangunan EL Kost di Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta. Dari hasil analisis maka dapat diambil simpulan :

1. Rata-rata produktivitas menyeluruh pada pekerjaan pemasangan keramik pada daerah luas lebih besar 2,6445 kali dibandingkan dengan pemasangan keramik pada daerah sempit, sedangkan rata-rata produktivitas ideal pada pekerjaan pemasangan keramik pada daerah luas lebih besar 2,6816 kali dibandingkan dengan pemasangan keramik pada daerah sempit.
2. Pekerjaan pemasangan keramik terjadi kerugian sebesar Rp 15.134,2696 / m² pada daerah luas dan Rp 116.740,7024 / m², maka didapatkan faktor yang menyebabkan Realisasi Biaya lebih besar dari RAB dan solusi untuk mencegah terjadinya Realisasi Biaya lebih besar dari RAB pada pekerjaan pemasangan keramik.
 - a. Faktor yang menyebabkan Realisasi Biaya lebih besar daripada RAB pada pekerjaan pemasangan keramik yaitu faktor produktivitas tenaga kerja yang kecil pada pekerjaan pemasangan keramik daerah sempit, perhitungan RAB pada daerah sempit digunakan koefisien yang sama dengan daerah luas, dan faktor kurang optimalnya penggunaan bahan bangunan sehingga banyak bahan bangunan yang terbuang sia-sia.
 - b. Solusi untuk mencegah terjadinya Realisasi Biaya lebih besar dari RAB yaitu dengan memaksimalkan kinerja tenaga kerja salah satunya dengan cara memberikan pengawasan secara penuh saat mereka bekerja. Hal ini disebabkan pekerjaan pemasangan keramik daerah

sempit merupakan pekerjaan yang rumit, sebagai contoh pada pemasangan keramik banyak terjadi potongan, sebagian sisa potongan tersebut tidak dapat digunakan secara maksimal. Hal tersebut menyebabkan koefisien bahan pada Realisasi Biaya lebih besar dibandingkan pada RAB.

6.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka penyusun memberikan saran sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya untuk perhitungan produktivitas menggunakan metode MPDM sebaiknya mengambil jumlah data sebanyak mungkin agar hasil perhitungan akurat.
2. Dalam anggaran biaya proyek pada perusahaan sebaiknya dibuat analisis realisasi biaya sendiri agar dapat diketahui keuntungan atau kerugian.
3. Dapat dilakukan penelitian serupa dengan objek yang berbeda, seperti membandingkan pekerjaan yang sama dengan metode pelaksanaan yang berbeda, misalnya analisis produktivitas pekerjaan plesteran dengan perbedaan tinggi tempat kerja, pekerjaan cor kolom, balok, pelat metode manual dengan metode konvensional, dan sebagainya.
4. Dapat dilakukan penelitian RAB dengan RAP semua pekerjaan yang ada dalam bangunan, tidak hanya pekerjaan pemasangan keramik saja, apabila terjadi kerugian maka dapat diketahui faktor-faktor penyebabnya dan solusi supaya proyek tidak mengalami kerugian.